

BAB III

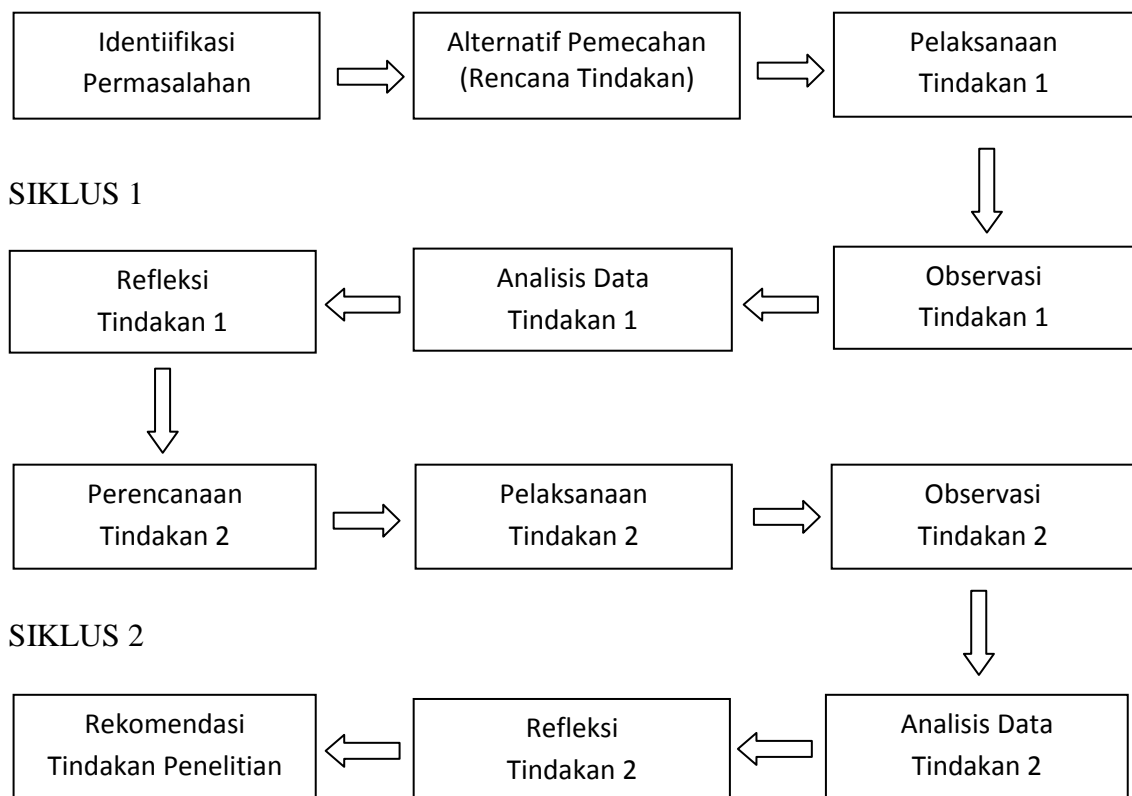
METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian menggunakan model penelitian tindakan kelas karena bermaksud untuk memperbaiki mutu pembelajaran berdasarkan hasil refleksi terhadap masalah pembelajaran melalui tindakan perbaikan secara berdaur atau bersiklus. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Tim Pelatih Proyek PGSM (1999, hal. 5-12) bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas atau memperbaiki kondisi-kondisi praktik dengan bercirikan (1) memperbaiki secara langsung, (2) melakukan kolaborasi, (3) refleksi dari praktek, (4) secara berdaur. Kunandar (2008, hal. 41-47) mengemukakan penelitian tindakan kelas memiliki peranan penting untuk perbaikan pembelajaran dengan cara (1) mencermati masalah pembelajaran melalui metodologi ilmiah, (2) melakukan tindakan perbaikan berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan perbaikan atau meningkatkan mutu pembelajaran, (3) dilakukan di kelas terhadap sekelompok siswa.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas berdasarkan pendapat Tim Pelatih Proyek PGSM (1999, hal. 26-59); Kunandar (2008, hal. 79-110) dapat disimpulkan meliputi (1) tahapan identifikasi dan analisis masalah pembelajaran, (2) perencanaan perbaikan atau perencanaan peningkatan mutu pembelajaran, (3) pelaksanaan tindakan perbaikan dan observasi tindakan perbaikan pembelajaran, dan (4) analisis refleksi hasil observasi tindakan perbaikan pembelajaran.

Gambaran prosedur pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber: Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999, hal. 27)

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Maruyungsari Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran berjumlah 16 orang siswa, terdiri dari 7 laki-laki dan 9 perempuan.

Hampir semua siswa kurang memiliki minat menulis karangan dan merasa sulit dalam menulis karangan termasuk menulis karangan deskripsi, serta hanya sebagian kecil siswa yang memiliki buku sumber belajar.

C. Prosedur Penelitian

Berdasarkan prosedur umum atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas, maka langkah-langkah penelitian ini adalah: (1) identifikasi dan analisis masalah pembelajaran, khususnya menulis karangan deskripsi, (2)

perencanaan tindakan perbaikan pembelajaran siklus 1, (3) tindakan dan observasi perbaikan pembelajaran siklus 1, (4) analisis data dan refleksi tindakan perbaikan pembelajaran siklus 1.

Berdasarkan hasil refleksi tindakan perbaikan siklus 1 maka dilakukan lagi (1) perencanaan tindakan perbaikan pembelajaran siklus 2, (2) tindakan dan observasi tindakan perbaikan pembelajaran siklus 2, (3) analisis data dan refleksi tindakan perbaikan siklus 2, (4) rekomendasi tindakan hasil penelitian.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi untuk mengobservasi atau mengamati tentang perencanaan perbaikan pembelajaran, proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran, dan kemampuan siswa menulis karangan deskripsi sebagai hasil perbaikan pembelajaran.

Alat pengumpulan data penelitian menggunakan lembar observasi berupa: (1) lembar observasi perencanaan perbaikan pembelajaran, (2) lembar observasi proses perbaikan pembelajaran, dan (3) lembar observasi kemampuan siswa menulis karangan deskripsi.

E. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data menggunakan teknik dalam bentuk langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi data untuk melihat data yang dibutuhkan;
2. Klasifikasi data hasil seleksi berdasarkan rumusan masalah penelitian;
3. Penafsiran kelompok data hasil penelitian;
4. Menarik kesimpulan hasil penafsiran pada kelompok data.